

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara tergantung dari bagaimana masyarakat yang berada di negara tersebut ikut membantu menjalankan program-program dari pemerintah. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bidang yang dapat menaikkan nilai surplus suatu negara, dengan nilai ini maka kemakmuran dan ketenteraman suatu negara dapat teratasi dengan mudah. Dalam membantu program-program pemerintah masyarakat bisa melakukannya dengan cara membuka usaha, dengan begitu masyarakat tersebut akan membantu membuka lapangan kerja bagi mereka yang sedang mencari kerja. Namun pendirian itu tidak hanya mementingkan sebatas laba atau keuntungan semata, meskipun itu adalah tujuan utama dalam pendirian sebuah usaha. Usaha yang didirikan pastinya akan memproduksi atau menjual barang atau produk kepada masyarakat, masyarakat saat ini tidak hanya mengharapkan suatu produk atau barang yang ia beli hanya sekedar murah, tetapi harus dengan mutu yang berkualitas. Tidak peduli apakah itu tidak murah, selama produk atau barang tersebut sesuai dengan kualitas harganya. Untuk mewujudkan kepuasan masyarakat dalam memilih barang yang sesuai, maka produsen yang membuat produk tersebut harus menyesuaikannya.

Mutu atau kualitas suatu produk menjadi acuan bagi konsumen dalam memilih barang. Karena dengan kualitas yang bagus si produsen akan mampu bersaing di pasar ekonomi. Evans & Lindsay (2008:307) mengatakan bahwa “kualitas adalah salah satu kunci keunggulan dalam bersaing untuk mencapai keunggulan pasar.” Produk dengan kualitas yang bagus akan dipilih oleh konsumen, meskipun harga tersebut harus memiliki *value* yang begitu besar. Bagi produsen untuk membuat sebuah produk dengan kualitas yang baik harus menggunakan bahan-bahan yang memang sangat berkualitas. Kepuasan konsumen akan tetap terjaga dan bahkan mampu mendatangkan daya tarik yang lebih lagi. Pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur atau industri,

tentunya bahan-bahan yang digunakan harus diolah terlebih dahulu, dari bahan baku menjadi barang setengah jadi sampai menjadi produk yang siap dijual.

Untuk mendapatkan hasil yang benar-benar sesuai dengan kualitasnya, maka proses tersebut harus benar-benar diawasi dari pemilihan bahan baku, pengerjaan yang dilakukan oleh para pekerja, sampai proses *finishing*. Proses inilah yang nantinya akan menentukan berapa harga suatu barang atau produk yang dipasarkan. Penentuan harga tersebut disesuaikan dengan kualitas bahan baku yang dikerjakan, jika nantinya pengerjaan tersebut memang benar-benar sesuai maka barang atau produk tersebut dapat ditentukan

Bagi konsumen, suatu produk atau barang akan dibeli jika barang tersebut memiliki kualitas yang bagus dan dengan harga yang terjangkau. Perilaku konsumen inilah yang harus dihadapi oleh produsen, bagaimana mereka bisa membeli produk tersebut. Schiffman dan Kanuk (2000:184) mengatakan bahwa “perilaku konsumen adalah perilaku yang diperhatikan konsumen dalam mencari produk atau jasa, yang diharapkan dapat memuaskan konsumen untuk dapat memuaskan kebutuhannya dengan mengkonsumsi produk yang ditawarkan.” Untuk itulah, pasar menjadi ajang persaingan yang sehat bagi para pelaku industri manufaktur dalam memasarkan produknya. Perbedaan antara harga produksi setiap industri inilah yang menjadikan konsumen untuk memilih produk tersebut.

Industri manufaktur pembuatan lemari rek khas Palembang yang ada di kompleks industri pembuatan lemari rek Jl. Faqih Jalaluddin 19 Ilir, menjadi objek bagi penulis dalam mencari perbedaan harga produksi setiap produknya. Industri kayu pembuatan lemari rek toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar merupakan toko-toko industri kayu pembuatan lemari rek khas Palembang. Berada di kompleks industri pembuatan lemari rek, memiliki salah satu tujuan membudayakan properti khas Palembang, khususnya lemari rek. Industri ini banyak memiliki produk yang beraneka ragam, mulai dari lemari rek dua pintu, tiga pintu, *bupet*, mimbar, meja, kursi, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Perhitungan Harga Pokok Pesanan Lemari Rek 2 Pintu pada Industri Kayu Ukir di Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada Industri Pembuatan lemari rek khas Palembang di komplek industri pembuatan properti khas Palembang. Jadi masalah pokok dari penulisan ini adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada industri kayu ukir di toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan umum di industri ini adalah sebagai berikut :

1. Belum tepatnya pengklasifikasian antara biaya bahan baku dan bahan penolong.
2. Beberapa jenis biaya listrik tidak diperhitungkan dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk membuat laporan akhir ini lebih terarah, maka penulis membatasi pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, adapun teori yang digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah yang tertulis di atas adalah :

1. Unsur-unsur perhitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
2. Pengklasifikasian biaya *overhead* pabrik.

Data yang digunakan dalam menganalisa permasalahan ini difokuskan pada biaya produksi yang dikeluarkan oleh industri kayu ukir toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar di jl. Faqih Jalaluddin 19 ilir Palembang dalam memproduksi lemari rek dua pintu. Lemari rek dua pintu merupakan salah satu lemari khas Palembang yang banyak diminati oleh masyarakat Palembang, terlebih lagi lemari rek dua pintu memang memiliki ukuran yang fleksibel bagi setiap ruangan dan sudut rumah. Data yang digunakan dalam pembuatan laporan akhir adalah penjualan periode 2014 pada industri kayu ukir di toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan khusus dari penulisan laporan akhir ini adalah membantu perusahaan dalam membuat penaksiran, agar selisih perhitungan harga pokok produksi dapat diperhitungkan secara benar. Sedangkan tujuan umumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi.
2. Untuk menghitung pembebanan biaya listrik terhadap perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan.
2. Membantu kemampuan pemahaman mahasiswa/i dalam menganalisa suatu permasalahan yang terjadi di lapangan kerja
3. Sebagai referensi dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan Mahasiswa/i jurusan Akuntansi pada khususnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang begitu akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan metode yang digunakan menurut Arikanto (2010:193), yaitu:

1. Wawancara
Yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan.

2. Observasi
Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis, dimana data yang didapat, diperoleh secara langsung dari pengamatan pada perusahaan dan pencatatan hal yang diteliti.
3. Dokumentasi
Data yang diperoleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut sugiyono (2009:193) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diubah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan mengelolanya.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data primer yaitu biaya produksi yang digunakan oleh industri kayu lemari rek khusus dua pintu pada toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar, sejarah singkat mengenai perusahaan, serta struktur organisasi dan pembagian tugas pada ketiga industri pembuatan lemari rek khas Palmbang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskann mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini, seperti pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan tujuan akuntansi biaya.

Kemudian pengertian dan unsur harga pokok produksi. Setelah itu, metode penilaian dan penghitungan harga pokok produksi.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya industri kayu pembuatan lemari rek pada toko Al Ihsan, toko Laquer, dan toko Simbar. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha. Serta biaya produksi yang digunakan dalam membuat lemari rek dua pintu.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan menganalisis mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai perbandingan biaya produksi yang digunakan dalam membuat lemari rek jenis dua pintu.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi ketiga industri kayu pembuatan lemari rek pada toko Al Ihsan, toko Laquer dan toko Simbar untuk masa yang akan datang.